

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banjir merupakan kata yang sangat populer di Indonesia, khususnya pada musim hujan, mengingat hampir semua kota di Indonesia mengalami bencana banjir. Peristiwa ini hampir setiap tahun berulang, namun permasalahan ini sampai saat ini belum terselesaikan, bahkan cenderung makin meningkat, baik frekuensinya, luasannya kedalamannya, maupun durasinya.

Permasalahan banjir di Kabupaten Bangkalan sampai saat ini belum dapat tertangani secara menyeluruh walaupun Pemerintah Kabupaten Bangkalan melalui Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman telah berupaya semaksimal mungkin untuk mengatasinya. Pertambahan penduduk yang tidak diimbangi dengan penyediaan prasarana dan sarana perkotaan mengakibatkan pemanfaatan lahan perkotaan menjadi acak-acakan (semrawut). Pemanfaatan lahan yang tidak tertib inilah yang menyebabkan persoalan drainase di perkotaan menjadi sangat kompleks. Hal ini juga disebabkan oleh tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah dan acuh tak acuh terhadap penting dan perlunya memecahkan permasalahan banjir yang dihadapi Pemerintah Daerah.

Dengan adanya permasalahan diatas maka Pemerintah Daerah menetapkan bahwa setiap adanya pembangunan harus diikuti dengan penyelesaian banjir disekitar wilayah tersebut, dengan kata lain bahwa setiap ada pengajuan izin dari pengembang maka pengembang tersebut harus turut serta berpartisipasi dalam penyelesaian banjir di sekitar wilayahnya. Hal ini juga tercantum pada izin peil banjir pada saat merencanakan pembangunan sebuah proyek seperti perumahan. Definisi peil banjir adalah pengaturan ketinggian lantai bangunan yang ditentukan berdasarkan lokasi bangunan tersebut dengan tujuan untuk mencegah banjir meluap dan merusak lingkungan di sekitar area pembangunan. Dalam proses pemberian izin peil banjir maka pengembang harus melengkapi dokumen terkait tata aliran air pencegah banjir serta saluran pembuangan air kotor. Regulasi tentang peil banjir ini memiliki dasar hukum yang kuat dan tercantum pada kewajiban Surat Izin Peruntukkan Penggunaan

Tanah (SIPPT) Kabupaten Bangkalan. Instansi yang mengeluarkan izin ini adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

“Perumahan Soka Park” merupakan salah satu pengembang di wilayah Kecamatan Socah yang membangun perumahan dengan cara menimbun lahan sehingga mengubah penggunaan lahan dari daerah rawa menjadi daerah limpasan tentunya akan berdampak pada permasalahan banjir disekitarnya. Selain itu kawasan yang akan digunakan sebagai wilayah perumahan terdapat beberapa sungai dan saluran yang terkena dampak akibat pembangunan Perumahan Soka Park. Beberapa alasan pemilihan Perumahan Soka Park sebagai studi kasus karena lokasinya sangat strategis dengan aksesibilitas baru, yang ke depannya area sekitar juga akan mengalami perkembangan ke arah pembangunan hunian sehingga perumahan Soka Park bisa menjadi contoh perencanaan perumahan dengan sistem drainase dan pengendalian banjir yang baik.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dilakukan studi perencanaan untuk analisis limpasan akibat pembangunan perumahan tersebut beserta penyelesaiannya. Output dari analisis ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan rekomendasi dari Pemerintah Kabupaten Bangkalan melalui Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman kepada pengembang tentang arahan pengembangan sistem drainase yang digunakan di dalam kawasan dan kontribusi pengembangan sistem drainase sekitarnya.

1.2. Rumusan Masalah

1. Berapa debit rancangan dan kapasitas saluran drainase rencana pada lokasi Perumahan Soka Park?
2. Bagaimana rencana sistem drainase Perumahan Soka Park?
3. Bagaimana pengelolaan drainase yang tepat pada kawasan Perumahan Soka Park dalam upaya pengendalian banjir?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui besar debit banjir rancangan serta menentukan kapasitas saluran drainase sehingga mampu mengalirkan debit banjir rancangan Perumahan Soka Park;
2. Merencanakan desain sistem drainase yang optimal dalam mengatasi genangan di lokasi Perumahan Soka Park;
3. Mengetahui alternatif pengelolaan drainase yang tepat dengan berbagai skenario sebagai upaya pengendalian banjir pada wilayah sekitar;

1.4. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan solusi tentang masalah pengelolaan sistem drainase perkotaan serta menangani penambahan debit akibat perubahan tata guna lahan pada kawasan Perumahan Soka Park sehingga tidak mengakibatkan banjir pada wilayah sekitarnya.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi masukan dan dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang yang sama.